

## Warga Desa Kadugene Minta Pembangunan Jalan Dilanjutkan

**SERANG (IM)**- Warga Desa Kadugene, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, meminta pembangunan jalan kabupaten di desanya untuk dilanjutkan. Pantauan di lapangan, jalan di Desa Kadugene sebagian sudah dibangun dengan sistem betonisasi. Namun, sebagian lagi kondisinya masih rusak.

Warga Kampung Kadugene Sabrang, Desa Kadugene Yayan Usriani mengatakan, jalan Kadugene-Padasuka kondisinya rusak sudah bertahun-tahun. Ia berharap jalan tersebut segera dibangun.

Menurutnya, jalan tersebut menjadi akses utama warga dalam menjalankan roda ekonomi. Terlebih lagi mayoritas warga berprofesi sebagai pengrajin tas. "Kita tiap hari bolak balik bawa barang lewat sini, kadang ada yang jatuh karena kalau hujan jalannya licin sampai banjir," katanya.

Yayan mengatakan, warga sudah tidak sabar jalan tersebut segera dibangun. Karena sangat dibutuhkan untuk aktivitas sehari-hari. "Kami mohon jalannya segera dibangun supaya aktivitas warga juga dapat lancar," ujar Yayan yang juga pengrajin tas di Desa Kadugene.

Terkait itu, Kepala Desa Kadugene, M Aopidi mengatakan, jalan tersebut merupakan jalan kabupaten. Ia mengaku sudah mengusulkan pembangunan ke Pemkab Serang. Aopidi mengatakan, total jalan kabupaten di desanya sepanjang 2.000 meter. Dari jumlah itu 1.000 meter di antaranya sudah dibangun. "Tinggal 1.000 meter lagi yang belum dibangun," katanya.

Ia mengatakan, Pemkab Serang pada 2011 sudah membebaskan tanah untuk pelebaran jalan tersebut. Namun, untuk pembangunannya belum terealisasi. "Kami pemerintah desa terus menyampaikan ke pemerintah daerah supaya jalan tersebut segera dibangun," ujarnya.

Ia berharap pemerintah daerah dapat mengakomodasi aspirasi dari warganya. Karena, desanya merupakan Desa Wisata UMKM. "Di desa kami mayoritas sebagai pelaku UMKM, jadi ketersediaan jalan yang layak itu menjadi salah satu yang paling menantang," pungkasnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

### BANJIR RENDAM PERUMAHAN DI KOTA TANGERANG

Petugas kepolisian dengan menggunakan perahu karet mengevakuasi warga yang terdampak banjir di Perumahan Garden City Residence Kota Tangerang, Banten, Senin (14/11). Banjir setinggi satu hingga dua meter tersebut akibat luapan sungai Sabi dan juga jebolnya tanggul di kawasan tersebut.

# Pemkot Tangerang Operasikan Empat Pompa Atasi Banjir di Periuk

Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya maksimal dalam meminimalkan dampak dari banjir dan juga genangan yang diakibatkan oleh tingginya intensitas curah hujan dalam dua hari di wilayah Tangerang Raya.

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kota Tangerang Banten mengoperasikan empat unit mesin pompa di wilayah Alamanda serta membuka pintu - pintu air di sejumlah bendungan untuk mempercepat surutnya air yang menggenangi wilayah Periuk.

"Kita sudah aktifkan empat pompa dari lima pompa. Satu pompa panelnya masih terendam kalau sudah surut nanti bisa dioperasikan juga. Ditambah dengan pompa portable yang akan dioperasikan, di wilayah yang masih terendam," kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wisman-

syah saat memantau banjir di wilayah Periuk, Senin (14/11). Dijelaskannya Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya maksimal dalam meminimalkan dampak dari banjir dan juga genangan yang diakibatkan oleh tingginya intensitas curah hujan dalam dua hari di wilayah Tangerang Raya.

Wali Kota Arief menyampaikan beberapa titik yang pada hari Minggu (13/11) banjir sudah mulai surut.

Dijelaskannya juga pihaknya juga terus melakukan pemompaan di beberapa titik yang banjir seperti di Jembatan Alamanda, Periuk.

"Tadi malam (13/11) ada 10 titik banjir di tiga kecamatan, di Jatiuwung, Cibodas dan Periuk. Tapi sekarang sudah berangsur surut, hanya tinggal beberapa salah satunya di Periuk. Pagi ini wilayah Alamanda surat berangsur surut hingga 30 sentimeter," kata dia.

Ia mengungkapkan tingginya intensitas hujan di sebagian wilayah Kota Tangerang dan juga wilayah Kabupaten Tangerang berdampak pada meningkatnya debit air yang masuk di Kali Sabi, Ledug dan Cirarab yang menjadi penampungan air.

Hal ini semakin diperparah dengan banyaknya jumlah sampah yang menghambat laju air di pintu - pintu air.

"Surutnya air juga terkendala karena pintu air di Bendung Sarakan hanya terbuka tiga dari tujuh pintu yang bisa dioperasikan," katanya.

#### Tak Kunjung Surut

Sementara itu, hampir dua hari sudah warga di Peruma-

han Raden Intan, Kelurahan Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang merasakan dampak banjir dari luapan Kali Sabi yang berada di wilayahnya. Sejak Minggu, (13/11) sore kemarin air luapan tidak kunjung surut.

Samsul, salah satu warga mengungkapkan, hal tersebut sudah menjadi pemandangan yang biasa. Pasalnya, walaupun hujan tidak turun di wilayah, air luapan Kali Sabi menggenangi tempat tinggalnya.

"Surutnya tergantung kali sabi, kalo dia surut air di sini ikut surut. Akses jalan terputus total kalo di sini. Padahal kemarin hujannya juga sebentar, hari ini bahkan kaga hujan malah, tapi air tetap aja naik. Semalem masuk kerumah sekarang mah sudah mendingan," ujarnya, saat ditemui, Senin (14/11).

Angga, warga lainnya menyebut musibah banjir sudah kerap terjadi. Namun, kata dia, ketinggian air saat ini sudah mulai berangsur surut dengan tinggi permukaan air sekitar

30 sentimeter pada kawasan permukiman.

"Bukannya sering lagi ini mah udah langganan sudah biasa. Kalo di jalan Darmawangsa itu motor sudah nggak bisa lewat. Surutnya kita kurang tau, inikan luapan Kali Sabi gakuat nampung air kiriman," katanya.

Pantauan di lokasi, air dengan ketinggian 40 sampai 50 sentimeter masih menggenangi jalan Darmawangsa sehingga arus lalu lintas dialihkan sementara.

Terlihat juga sebagian warga memanfaatkan genangan air untuk membersihkan kendaraan, dan juga para anak-anak yang bermain air layaknya di tempat wisata.

Camat Cibodas, Buceu Gartina mengatakan, pihaknya telah menyediakan dapur umum guna menyuplai makanan di wilayah yang terdampak.

Untuk posko sendiri, kata dia, terdapat di Rukun Warga (RW) 8 Kelurahan Uwung Jaya yang berlokasi di Posyandu. ● **yan**

## 4.751 Keluarga di Kabupaten Tangerang Terdampak Banjir

**TANGERANG (IM)**- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, Banten mengemukakan hingga saat ini tercatat sebanyak 4.751 Kepala Keluarga (KK) di empat kecamatan terdampak banjir. Bencana itu tersebut akibat curah hujan tinggi yang menyebabkan meluapnya beberapa aliran sungai di daerah itu.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Tangerang, Abdul Munir mengatakan, hingga kini terdapat empat wilayah yang terdampak banjir, dan tiga di antaranya merendam ratusan rumah warga. "Yakni Pasar Kemis, Curug, Kelapa Dua, dan Sepatan," katanya di Tangerang, Senin (14/11).

Ia menerangkan, untuk empat kecamatan yang terendam itu, terdapat ribuan keluarga menjadi korban seperti di Kecamatan Curug sebanyak 2.219 KK dari delapan rukun warga (RW). "Di Kelurahan Binong, Kecamatan Curug itu ada delapan RW dengan total 2.219 KK yang terdampak," ujarnya.

Selanjutnya, di Kelurahan Bencong, Kelapa Dua terdapat empat RW dengan total 1.477 kepala keluarga. Banjir akibat meluapnya sungai Sabi

Di Kecamatan Pasar Kemis terdapat 1.005 KK juga dilaporkan terendam banjir, tepatnya di Perumahan Permata Tangerang, Desa Kuta Jaya, dan Villa Tomang Baru, Desa Kuta Baru sebanyak enam RW. "Sementara untuk di Perumahan Prima Tangerang, Desa Karek, Kecamatan Sepatan terdapat satu RW dengan 50 kepala keluarga terdampak," ujarnya.

Munir mengungkapkan, kondisi air yang merendam empat wilayah kecamatan di Tangerang tersebut rata-rata berada di ketinggian 50-160 sentimeter. Banjir yang terjadi di daerah itu, selain karena curah hujan yang tinggi juga diakibatkan penyumbatan karena tumpukan sampah di aliran sungai serta drainase. Air dengan volume tinggi akhirnya meluap ke pemukiman warga. "Jadi, ada beberapa faktor, seperti aliran kali atau sungai meluap karena adanya penumpukan sampah juga volume airnya yang tinggi," tuturnya.

Munir menambahkan, BPBD setempat telah membuka beberapa posko pengungsian bagi warga terdampak. Sejumlah bantuan logistik untuk memenuhi kebutuhan para korban juga sudah disalurkan. ● **pp**

## Bupati Zaki Kukuhkan dan Lepas Kontingen Porprov Kabupaten Tangerang

**TANGERANG (IM)**- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengukuhkan atlet Kontingen Porprov VI Banten dan Kontingen Pekan Paralympic Provinsi ke-4 Tahun 2022 Kabupaten Tangerang.

Acara tersebut dilaksanakan pada apel Senin pagi (14/11), di lapangan Maulana Yuda Negara Puspekab Tangerang, Senin (14/11).

Pada kesempatan tersebut Bupati Zaki mengatakan apel pagi Senin ini sedikit berbeda karena dirangkai dengan pengukuhan dan pelepasan kontingen Kabupaten Tangerang pada event Pekan Olahraga Provinsi Banten keenam dan para Olympic Provinsi Banten keempat Tahun 2022.

"Kami bersama para ASN mendoakan agar semuanya dalam keadaan sehat dan siap.

Selamat bertanding dan berikah yang terbaik untuk Kabupaten Tangerang. Terima kasih kepada seluruh atlet, tim, manager official dan juga para donatur yang ikut membantu mengembangkan olahraga di Kabupaten Tangerang," ungkap Bupati.

Bupati berharap kontingen Kabupaten Tangerang pada Porprov Tahun 2022 bisa kembali menjadi juara umum dan berjuang sekuat tenaga untuk mempertahankan gelar juara umum yang telah diraih pada event sebelumnya.

Sementara itu Ketua Umum KONI Kab. Tangerang, H. Komarudin mengungkapkan, untuk kontingen Kab. Tangerang pada Porprov 2022, akan mengikuti semua cabang olahraga dengan materi 35 atlet untuk 6 cabang olahraga.

"ini merupakan kesem-

patan yang sangat baik yang harus dimanfaatkan secara maksimal, terlebih lagi pada perhelatan yang sama tahun lalu, kita berhasil meraih prestasi juara umum, dan kita harus bisa mempertahankannya," pinta Komarudin.

Dia menambahkan bahwa seluruh atlet, manager dan official baik untuk Porprov maupun Paralympic Banten telah mempersiapkan diri dengan matang dan siap bertanding memberikan hasil terbaik untuk Kabupaten Tangerang.

Pada acara apel juga diserahkan piagam penghargaan kepada pihak swasta yang telah berkontribusi sebagai bapak angkat olahraga di antaranya BJB, BRI, PT. Inti Land, Sinarmas Land, Citra Raya, Perumdam TKR, Summarecon, Paramount Land dan PT. Kukuh Mandiri Lestari. ● **joh**

## Pemkot Bandung Minta Orang Tua Beri Makan Anak dengan Ikan Lele

**BANDUNG (IM)**- Pemerintah Kota Bandung mendorong orang tua yang kurang mampu untuk memberikan makanan ikan lele kepada anak-anak untuk mencegah stunting atau gangguan perkembangan anak akibat gizi buruk. Ikan lele dapat diolah sehingga anak tidak bosan.

Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengatakan pihaknya menggelar pelatihan dapur sehat atasi stunting agar ibu-ibu dapat membuat makanan yang relatif murah namun memiliki protein tinggi. Salah satu yang dapat dikonsumsi adalah ikan lele. "Ikan dengan protein utama lele, dasar pertimbangan lebih mudah dipelelaha, harga murah, dan protein tinggi serta cara masak gampang," ujarnya, Senin (14/11).

Ia berharap para ibu-ibu dapat memanfaatkan ikan lele untuk konsumsi anak-anak sehingga ter-

hindari dari stunting. Salah satu penyebab stunting adalah gizi buruk.

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bandung, Dewi Kania Sari mengatakan pihaknya menggelar pelatihan dapur sehat atasi stunting bekerja sama dengan chef hotel dengan peserta kader PKK. Diharapkan mereka akan menyosialisasikan hal tersebut ke masyarakat. "Lele ikan dengan protein tinggi, salah satu yang dibutuhkan bayi dengan kasus stunting. Lele mudah didapatkan dan relatif murah," katanya.

Ia melanjutkan pihaknya berkolaborasi dengan chef hotel untuk memperoleh pengetahuan tentang mengolah lele menjadi produk olahan sehingga anak tidak mudah bosan. "Kader kecamatan kelurahan yang ada di sini setelah mendapatkan informasi dapat menyosialisasikan ke masyarakat," katanya. ● **pra**



IST

Bupati Ahmed Zaki Iskandar mengukuhkan dan melepas Kontingen Porprov Kabupaten Tangerang.

## Ekonomi Banten Triwulan III-2022 Alami Pertumbuhan

**SERANG (IM)**- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi di Banten mengalami pertumbuhan atau adanya kenaikan pada triwulan III-2022 dari yang sebelumnya. "Berdasarkan hasil survei rutin triwulanan BPS dari berbagai sumber data baik internal maupun eksternal" kata Statistisi Ahli Muda Hendro Prayitno saat dikonfirmasi, Senin (14/11).

Ia menjelaskan, secara tertulis dari survei rutin tersebut dilakukan selama lima belas hari setelah triwulan berjalan, meliputi dinas-dinas, perusahaan serta rumah tangga. Dia mengemukakan bahwa perekonomian Banten berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) triwulan III-2022 atas dasar harga berlaku mencapai Rp189,04 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 sebesar Rp121,03 triliun.

Perekonomian triwulan III-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,50 persen secara quarter to quarter (qtq). Dari sisi produksi, lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh konstruksi sebesar 5,26 persen. Sementara itu,

komponen konsumsi pemerintah mengalami kenaikan menjadi 8,15 persen.

Sedangkan, untuk ekonomi triwulan III-2022 terhadap triwulan III-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,71 persen dari tahun ke tahun (yoy). Meliputi transportasi dan pergudangan mencatat tertinggi sebesar 43,31 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, dimiliki oleh komponen Total Net Ekspor 13,70 persen.

Selanjutnya, untuk cumulative to cumulative (ctc) triwulan saat ini ekonomi Banten mengalami pertumbuhan sebesar 5,47 persen. Dari sisi produksi, tertinggi dicapai oleh lapangan usaha transportasi dan pergudangan 29,69 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Total Net Ekspor naik menjadi 28,61 persen.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Provinsi se-Pulau Jawa pada triwulan III-2022 masih didominasi oleh DKI Jakarta yang memberikan kontribusi terhadap PDRB se-Pulau Jawa sebesar 29,23 persen. Sedangkan, Banten memberikan kontribusi sebesar 6,88 persen. ● **pra**

## Penyelesaian Tol Cibitung-Cilincing Dikejar Hingga Akhir Tahun

**JAKARTA (IM)**- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) melalui PT Akses Pelabuhan Indonesia (API) sedang mengejar penyelesaian Seksi 4 jalan Tol Cibitung-Cilincing (JTCC) sepanjang 7,29 kilometer. Adapun target agar beban jalan Tol Cikampek-Jakarta pada ruas Cibitung-Cilincing berkurang pada Desember 2022 mendatang.

Direktur Utama Pelindo, Arif Suhartono mengatakan jika sudah rampung maka jalan Tol Cibitung-Cilincing sejauh 34,77 kilometer ini diperkirakan menjadi tumpuan utama arus barang dari kawasan timur Jakarta. "Konstruksi di ruas Tarumajaya-Cilincing ini sedang kami kebut, tinggal sekitar 600 meter," ujarnya dalam keterbukaan informasi perseroan, Senin (14/11).

Menurutnya di wilayah tersebut terdapat banyak kawasan industri berskala besar, seperti Kawasan Industri Jababeka, MM2100 Industrial Town BITE, dan Greenland International Industrial Center (GIC). Bahkan, lebih dari 60 persen barang ekspor melalui Tanjung Priok datang dari hinterland di timur Jakarta.

Arif menyebut selama ini, arus barang dari timur Jakarta menuju Tanjung Priok melalui Tol Cikampek, kemudian masuk ke Jakarta Outer Ring Road (JORR) Seksi E2 dan E3 melalui Simpang Susun (Ramp) Cikunir menuju Cilincing, lalu terhubung ke Tanjung Priok via Seksi N. Dari Ramp Cikunir hingga Tanjung Priok berjarak 18,87 kilometer, sedangkan Cibitung-Cikunir sekitar 14 kilometer.

"Dalam kondisi normal, jalur ini bisa ditempuh dengan waktu sekitar satu jam. Tapi, pada jam-jam sibuk, seperti sore hari, waktu tempuhnya bisa di atas dua jam," ucapnya.

Sementara itu Direktur API, Iwan Ridwan menambahkan, truk-truk kontainer tak perlu lagi melewati Cibitung-Cikunir-Cilincing, tetapi bisa berbelok ke jalan Tol Cibitung-Cilincing.

Dilihat dari jarak, jalan Tol Cibitung-Cilincing lebih panjang sekitar dua kilometer, namun aksesnya akan jauh lebih lancar dibandingkan Cibitung-Cikunir-Cilincing karena lalu lintasnya tidak akan banyak bercampur dengan kendaraan pribadi.

Pada Oktober 2022, jalan tol tersebut sudah beroperasi sebagian, yakni Seksi 1, 2, dan 3 yang menghubungkan Cibitung-Tarumajaya sejauh 27,5 kilometer. Presiden Joko Widodo meresmikan Seksi 2 (Telaga Asih-Gabus) sepanjang 10,1 km dan Seksi 3 (Gabus Tarumajaya) sepanjang 14,4 km pada 20 September lalu. Jalan Tol Cibitung-Cilincing Seksi 1 (Cibitung-Telaga Asih) sudah beroperasi sejak 31 Juli 2021. "Pelindo menargetkan pembangunan JTCC tuntas pada akhir November 2022," ucapnya.

Selain memperlancar arus barang menuju Tanjung Priok, jalan Tol Cibitung-Cilincing akan mengurangi beban jalan Tol Cikampek-Jakarta. Lalu lintas harian (LHR) jalan tol yang sudah beroperasi sejak 19 November 1988 ini sudah sangat tinggi.

Data Jasa Marga menunjukkan lalu lintas harian tertinggi di ruas jalan tol Jakarta-Cikampek pada semester I 2022 sudah mencapai 443 ribu kendaraan per hari. Sementara itu, LHR tertinggi JORR Seksi E sudah sekitar 110 ribu kendaraan. ● **yan**

**PENGUMUMAN RENCANA PEMBARUAN REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31**

PT Syailendra Capital selaku Manajer Investasi REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31 ("Manajer Investasi") dengan ini mengumumkan rencana pembaruan REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31 ("SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31").

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Manajer Investasi dan PT Bank Mega Tbk selaku Bank Kustodian ("Bank Kustodian") telah sepakat untuk melakukan pembaruan SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31 sebagaimana termaktub dalam Kesepakatan Pembaruan REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31 tertanggal 14 November 2022, yang antara lain menyatakan bahwa Manajer Investasi telah melakukan pelaksanaan Pelunasan Lebih Awal Unit Penyertaan Yang Tidak Mempengaruhi Mekanisme Proteksi atas seluruh Unit Penyertaan SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31 yang telah diterbitkan, yang dilakukan atas persetujuan tertulis dari seluruh Pemegang Unit Penyertaan SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31, serta telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk melakukan pembayaran atas Pelunasan Lebih Awal Unit Penyertaan Yang Tidak Mempengaruhi Mekanisme Proteksi kepada seluruh Pemegang Unit Penyertaan SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31 dan Bank Kustodian telah melakukan pembayaran sesuai instruksi tersebut di atas, sehingga pada tanggal ditandatangani Kesepakatan Pembaruan SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31 sudah tidak ada lagi Pemegang Unit Penyertaan yang tersisa dalam SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31.
- Pada tanggal 15 November 2022, Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembaruan SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31, kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31 sejak tanggal 15 November 2022.
- Pembaruan dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatanganinya akta pembaruan SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31 di hadapan Notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik

**SYAILENDRA** Jakarta, 15 November 2022  
Manajer Investasi selaku Likuidator SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31  
**PT Syailendra Capital**  
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan